

ABSTRAK

Agustinawaty Said. 2014. *Perbedaan Efektifitas Daun Ketapang Kering dan Basah Dalam Penurunan pH Air.* Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Ha. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes, dan Pembimbing II Ramli Abudi, S.Psi, M.Kes.

Kehadiran usaha *laundry* di Kota Gorontalo membawa manfaat yang cukup besar bagi perekonomian daerah, karena selain dapat mengurangi jumlah pengangguran juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Akan tetapi air limbah yang dihasilkan dari setiap usaha *laundry* tersebut, masuk ke badan air tanpa ada pengolahan terlebih dahulu. Rata-rata kadar pH air limbah *laundry* adalah 9,26. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan penurunan kadar pH air limbah *laundry* setelah direndamkan daun ketapang kering dan basah selama 2 hari.

Desain penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *Pretest-Posttest with control group*. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini diperoleh nilai probabilitas 0,038 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata penurunan kadar pH air limbah *laundry* setelah direndamkan daun ketapang kering dan basah. Rata-rata penurunan daun ketapang kering adalah 7,376 sedangkan rata-rata daun ketapang basah adalah 8,569. Daun ketapang kering lebih efektif karena dapat menurunkan pH air *laundry* sebesar 73% sedangkan daun basah hanya 23%. Pihak *laundry* seharusnya menyediakan sistem pengolahan air limbah sederhana agar dapat menanggulangi limbahnya sebelum dilepas ke badan air.

Kata Kunci : *Laundry, pH air, Daun Ketapang*